
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edmodo sebagai Sarana Pembelajaran Daring bagi Guru di SMP N 1 Kefamenanu

Faizal Arvianto, Adeline Lelo Lein, & Kristofel Bere Nahak
Universitas Timor, Kefamenanu, Indonesia
Email korespondensi: faizal_arvianto@unimor.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini berisi tentang laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan penggunaan aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran daring bagi tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu. Umumnya guru di SMP N 1 sudah memahami bahwa pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa sarana/media aplikasi. Namun sayangnya dikarenakan keterbatasan informasi dan fasilitas teknologi hanya terdapat 1 orang guru atau sekitar 5% guru yang mengetahui tentang aplikasi Edmodo dari 20 orang guru yang ditugaskan sebagai peserta atau subjek dampingan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 dengan metode operasional berbentuk pelatihan singkat. Secara teknis, seluruh tahapan dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, 20 guru yang menjadi peserta kegiatan telah mampu mengaplikasikan aplikasi edmodo sebagai alternatif sarana dalam pembelajaran daring khususnya pada saat pandemi seperti sekarang ini. Berdasarkan hasil pengisian kuisioner pascakegiatan, respon dari subjek dampingan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi subjek dampingan. Tenaga pendidik di lingkungan SMP N 1 Kefamenanu yang menjadi subjek dampingan kini mengerti dan memahami bagaimana mengaplikasikan aplikasi edmodo dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini, tim juga berencana menyelenggarakan kegiatan serupa kepada guru-guru lain yang ada di wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara.

Keywords: Pelatihan, edmodo, guru

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, proses kegiatan belajar mengajar di kelas kini memiliki banyak tantangan dan tuntutan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan harapan. Salah satunya adalah semakin banyaknya penggunaan teknologi informasi yang dapat diakses oleh siswa hingga terkadang guru tertinggal terutama berkaitan dengan pemanfaatan teknologi terbaru dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru kini seolah-olah dipaksa harus mengimbangnya dengan mencari berbagai informasi tambahan untuk menggunakan berbagai media seperti akses internet dan buku referensi terbaru dan agar dapat mengikuti perkembangan informasi baik pada skala nasional maupun internasional.

Selain terkait dengan konten materi pembelajaran, saat ini juga telah muncul berbagai macam alternatif strategi belajar mengajar yang dapat diterapkan oleh guru, sehingga guru tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja. Guru sebagai pendidik diharapkan dapat bertransformasi dari menggunakan metode konvensional hingga mengarah pada

penggunaan media atau strategi terbaru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Tak terkecuali dalam keadaan darurat pandemi covid-19 yang menimpa Indonesia dan dunia secara umum khususnya pada tahun 2020. Pembelajaran tatap muka menjadi ancaman bagi berbagai pihak terkait dengan penularan dan penyebaran virus covid-19.

Pandemi yang menyebar hampir ke seluruh wilayah Indonesia membuat Mendikbud Nadiem Anwar Makarim mewajibkan seluruh satuan pendidikan di Indonesia meniadakan pembelajaran tatap muka dan beralih menjadi pembelajaran daring sampai keadaan membaik dan penyebaran virus covid-19 dapat dihentikan. Kebijakan ini berlaku sejak dikeluarkannya Surat Edaran nomor 3 Tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Selain itu Kemendikbud juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) untuk memperkuat dasar pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau yang juga dikenal dengan istilah belajar dari rumah. Tak hanya itu, melalui Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, Kemendikbud juga menerbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang di dalamnya juga mengatur penyelenggaraan pembelajaran daring untuk menggantikan kegiatan pembelajaran langsung/tatap muka. Mendikbud merasa hal ini perlu dilakukan dengan tujuan semata-mata agar penularan dan penyebaran virus covid-19 dapat dihentikan demi keselamatan dan kesehatan guru, siswa, dan seluruh masyarakat Indonesia.

Transformasi metode dan media pembelajaran dari konvensional menuju pembelajaran daring nampaknya masih menemui beberapa kendala di berbagai wilayah khususnya pada guru atau tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu. Beberapa guru masih merasa kesulitan lantaran peralihan metode pembelajaran dari tatap muka/konvensional menuju pembelajaran daring terjadi secara tiba-tiba tanpa dibekali kemampuan mengelola kelas secara daring sebelumnya. Guru yang mengajar di lingkungan SMP N 1 Kefamenanu kini dituntut mencari alternatif metode pembelajaran lain yang sebisa mungkin mengurangi interaksi langsung sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.

Salah satu strategi belajar yang belum banyak diterapkan saat ini adalah strategi belajar *e-learning* atau yang kini dikenal dengan istilah “pembelajaran daring” yang merupakan penyempitan frasa dari pembelajaran dalam jaringan. Gilbert & Jones (dalam Surjono 2013) mendefinisikan *e-learning* sebagai pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, intranet/extranet, *satellite broadcast*, audio/video tape, interaktif TV, CD-ROM, dan *computer-based training* (CBT). Di Indonesia sendiri *e-learning* atau pembelajaran daring belum banyak diterapkan oleh guru terutama di daerah yang bukan merupakan kota besar karena kebanyakan guru menganggap strategi ini membutuhkan sarana dan prasarana yang cukup mahal serta mayoritas sekolah belum fasilitas yang cukup mendukung. Padahal pada kenyataannya, pembelajaran daring tidak harus menggunakan fasilitas yang tergolong mahal dan harus memiliki laman (*website*) sendiri. Saat ini sudah banyak laman pembelajaran daring yang bersifat bebas untuk diakses (*free access*) dan tidak berjangka waktu. Hal ini juga dipertegas oleh Suhartanto (2010) yang merincikan tentang beberapa faktor yang mendukung pembelajaran daring sudah cukup layak untuk dipakai di sekolah Indonesia yaitu: 1) Siswa tingkat SMP dan SMA sudah sangat pandai memanfaatkan TIK dalam aktifitas sehari-hari. 2) Banyak sekolah telah memiliki perangkat komputer, namun hanya digunakan sebagai perangkat administrasi saja. 3) Telah tersedianya beberapa sistem pendukung pembelajaran daring, bahkan sudah banyak yang tersedia dalam bentuk berbayar atau juga yang gratis seperti edmodo, moodle, *google classroom*, dan sebagainya.

Terkait dengan beberapa faktor di atas, salah satu akses laman pembelajaran daring yang dapat dimanfaatkan secara gratis atau tidak berbayar adalah edmodo. Edmodo adalah aplikasi berbasis laman yang dapat digunakan sebagai sarana laman pembelajaran daring yang gratis atau tidak berbayar. Edmodo dapat dimanfaatkan oleh guru untuk dijadikan salah

satu sarana dalam menerapkan pembelajaran daring di sekolah dengan penyesuaian-penyesuaian tertentu berkaitan dengan materi dan metode pembelajaran. Namun hingga saat ini, belum banyak guru yang mengetahui akan adanya media ini dan ataupun memanfaatkannya secara maksimal dalam membantu proses belajar mengajar di kelas.

Salah satu kelebihan dari media berbasis laman ini adalah tidak hanya dapat diakses melalui media laptop saja, namun edmodo ini juga sudah tersedia dan bisa diakses dalam bentuk aplikasi android. Hal ini bisa mempermudah guru dalam memantau kinerja siswa serta menjaga interaksi pembelajaran antara guru dan siswa tetap berlangsung dengan baik melalui ponsel pintar (*smartphone*) maupun gawai (*gadget*) berbasis android lainnya. Penerapan pembelajaran daring ini juga dapat membantu guru untuk menggantikan proses belajar mengajar yang ada di kelas menjadi interaksi dalam dunia maya. Dengan penggunaan aplikasi edmodo ini, diharapkan kegiatan belajar mengajar tetap dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sekalipun kegiatan pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka atau langsung.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, penulis melakukan kegiatan “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edmodo sebagai Sarana Pembelajaran Daring bagi Tenaga Pendidik di SMP N 1 Kefamenanu”. Pemilihan di SMP N 1 Kefamenanu sebagai tempat kegiatan, dilandasi oleh adanya kegiatan program peningkatan kompetensi pembelajaran daring bagi tenaga pendidik di sekolah tersebut. Sehingga diharapkan kegiatan penulis dapat bersinergi dengan kegiatan sekolah. Pertimbangan lain adalah karena SMP N 1 Kefamenanu selama ini sudah menjadi *role model* lembaga pendidikan menengah di Kabupaten Timor Tengah Utara. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini, maka sekolah-sekolah lain di wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara dapat mengikuti langkah yang dilakukan SMP N 1 Kefamenanu, khususnya pada kegiatan peningkatan kompetensi pembelajaran daring bagi tenaga pendidik di sekolah masing-masing. Penulis berharap dengan diadakannya kegiatan “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edmodo sebagai Sarana Pembelajaran Daring bagi Tenaga Pendidik di SMP N 1 Kefamenanu”, akan mampu membantu pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara, khususnya guru atau tenaga pendidik di lingkungan SMP N 1 Kefamenanu dalam menerapkan kegiatan pembelajaran daring selama masa transisi di era adaptasi kebiasaan baru menghadapi penyebaran virus covid-19.

Tujuan Pengabdian

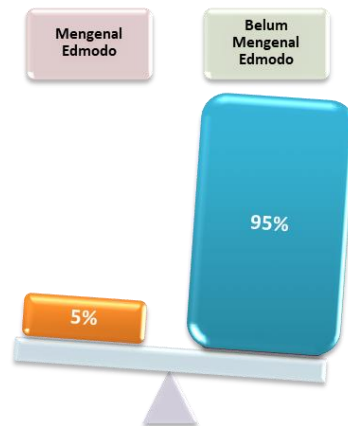
Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Mengenalkan aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran daring bagi guru atau tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu.
2. Memberikan pendampingan penggunaan aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran daring bagi guru atau tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu.
3. Memberikan stimulus/dorongan kepada guru atau tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu agar semakin inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan berbagai sarana atau metode pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat tetap terlaksana dengan baik dalam keadaan apapun termasuk dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini.

Kondisi Awal Guru atau Tenaga Pendidik di SMP N 1 Kefamenanu.

Berdasarkan hasil koordinasi dan observasi awal, diperoleh data jumlah guru di SMPN 1 sejumlah 47 guru. Dikarenakan pembagian tugas dan kesibukan masing-masing guru, pihak sekolah menugaskan peserta sebanyak 20 guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran daring bagi tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu ini. Dari jumlah guru yang ditugaskan untuk mengikuti kegiatan ini, tim melakukan penelusuran informasi terkait pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap aplikasi edmodo.

Umumnya guru di SMP N 1 Kefamenanu sudah memahami bahwa pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa sarana/media aplikasi. Namun sayangnya, dikarenakan keterbatasan informasi dan fasilitas teknologi hanya terdapat 1 orang guru atau sekitar 5% guru yang mengetahui tentang aplikasi Edmodo dari 20 orang guru yang ditugaskan sebagai peserta atau subjek dampingan. Pemahaman awal guru SMP N 1 Kefamenanu berkaitan dengan aplikasi edmodo sebelum mendapatkan pelatihan dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 1. Pemahaman Awal Peserta terhadap Aplikasi Edmodo

PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran daring bagi tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu, maka bentuk kegiatan yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendidikan kepada guru-guru di SMP N 1 Kefamenanu dengan model pelatihan singkat. Metode operasional yang dicapai setelah kegiatan pengabdian ini berlangsung ialah:

1. Melalui sajian informasi dan tanya jawab.
2. Melalui kegiatan diskusi terpumpun (*focus group discussion*).
3. Melalui latihan terbimbing.



Gambar 2. Diskusi Terbimbing Penggunaan Aplikasi Edmodo

Lebih lanjut skenario kegiatan pengabdian ini mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Sajian informasi dari narasumber dengan topik utama:
 - a. Apa itu aplikasi edmodo.

- b. Bagaimana menggunakan aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran daring khususnya dalam keadaan pandemi virus covid-19.
2. Tanya jawab dan diskusi kelas dengan cara diskusi terpumpun (*focus group discussion*).
3. Latihan terbimbing menggunakan aplikasi edmodo. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, dan dibimbing oleh masing-masing pembimbingnya, dengan menggunakan format latihan.

Secara keseluruhan, bentuk dan alur kegiatan dalam kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran daring bagi tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu tersaji dalam gambar berikut ini.



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Output dan Outcome

Luaran (*output*) yang diperoleh pada kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Dikenalnya aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran daring oleh guru atau tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu.
2. Guru atau tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu mampu memahami penggunaan aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran daring khususnya dalam keadaan pandemi virus covid-19.
3. Guru atau tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu semakin inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan berbagai sarana atau metode pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat tetap terlaksana dengan baik dalam keadaan apapun termasuk dalam keadaan pandemi virus covid-19.

Sedangkan *outcome* pada kegiatan pengabdian ini adalah bertambahnya wawasan dan keterampilan guru atau tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu dalam mengelola kelas khususnya pada saat pandemi di mana guru dituntut agar tetap kreatif dan inovatif agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sebagai mana mestinya. Berdasarkan hasil kuisioner pascakegiatan, guru peserta kegiatan pelatihan merasa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat dan tepat diberikan pada saat kondisi sekolah sedang terdampak pandemi.

Keberlanjutan Program

Dengan terlaksananya kegiatan “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edmodo sebagai Sarana Pembelajaran Daring bagi Tenaga Pendidik di SMP N 1 Kefamenanu” maka tim melakukan evaluasi dan refleksi. Dari hasil pengambilan data, kegiatan pelatihan ini telah memberikan manfaat positif bagi peserta dan telah dirasakan kebermanfaatannya. Pihak mitra pun merasa perlu agar kegiatan serupa dapat diselenggarakan lagi agar kerja sama tim dan mitra dapat berlanjut dan saling memebri manfaat satu sama lain.

HASIL DIKSUSI

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 dengan metode operasional berbentuk pelatihan singkat. Secara teknis, seluruh tahapan dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pertama, tim pengabdian melakukan persiapan kegiatan pelatihan. Persiapan ini dilakukan melalui pemetaan problem awal yang dihadapi oleh mitra pengabdian yaitu SMP N 1 Kefamenanu. Tim berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait teknis pelaksanaan dan tindak lanjut kegiatan. Pada tahapan ini tim juga melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data faktual jumlah guru yang sudah mengenal dan memahami aplikasi edmodo. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan. Dalam tahap ini, tim melakukan pelatihan singkat kepada pendidik di lingkungan SMP N 1 Kefamenanu berkaitan dengan penggunaan aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran daring.

Pada tahap ini tim pengabdian memberikan pemahaman berkaitan dengan aplikasi edmodo. Edmodo adalah salah satu laman mikroblog (*microblogging*) yang didirikan pada tahun 2008 oleh Nicolas Brog dan Jeff O'Hara. Zwang (2010) dalam artikelnya mengatakan bahwa edmodo adalah sebuah situs pendidikan berbasis jejaring social (*social networking*) yang di dalamnya terdapat berbagai konten untuk pendidikan. Guru dapat mengunggah bahan pembelajaran, berbagi tautan (*link*) dan video, penugasan proyek, dan pemberitahuan nilai secara langsung. Selain itu, edmodo juga dapat menyimpan berbagai konten digital termasuk blog, tautan (*link*), gambar, video, dokumen, dan presentasi dalam bentuk *power point*.

Senada dengan Zwang, Gammon (2013) mengungkapkan bahwa edmodo adalah sebuah *platform* berbasis sosial yang memungkinkan guru dan siswa untuk berbagi ide, *file*, *event* serta penilaian. Dapat disimpulkan bahwa laman pembelajaran daring ini dirancang secara khusus untuk dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk dapat mempermudah proses belajar mengajar dalam suatu kelas. Pada laman pembelajaran daring edmodo disediakan juga berbagai macam fitur yang dapat digunakan oleh guru dan siswa secara aman untuk berkomunikasi dan berkolaborasi serta saling berbagi konten baik berupa teks, gambar, video, tautan ataupun audio. Edmodo memiliki banyak fitur penunjang yang sangat membantu proses belajar mengajar. Semolec (2013) memberikan penjelasan berbagai fitur tersebut sebagai berikut:

a) *Note* (Catatan)

Pada menu ini pengguna (*users*) diberikan ruang untuk membuat sebuah catatan yang akan tercetak pada halaman "Beranda" edmodo, dimana catatan ini nantinya akan dapat terbaca oleh semua siswa. Catatan di sini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan istilah "status" pada media social *facebook*. Fitur ini dapat digunakan guru untuk berkomunikasi dengan siswa, misalnya untuk memberikan informasi mengenai kelas di edmodo, menginformasikan materi yang harus dipelajari siswa, dan sebagainya.

b) *Alert* (Pengumuman)

Alert atau pengumuman merupakan jenis catatan yang lebih sederhana dari catatan yang terdapat pada menu *note*, karena pada menu *alert* pengguna tidak dapat melampirkan *file* dan hanya bisa ditujukan pada kelas-kelas tertentu yang pengguna dalam hal ini guru inginkan. *Alert* ini biasanya berisi pengumuman yang dianggap penting dan harus segera siswa ketahui.

c) *Assignment* (Penugasan)

Fitur ini memungkinkan guru untuk memberikan penugasan pada siswa dengan batasan waktu tertentu untuk pengumpulan tugas. Selain itu, guru juga bisa memberikan nilai langsung pada tugas tersebut.

d) *Quiz* (Kuis)

Fitur ini memberikan kemudahan kepada guru untuk membuat berbagai macam jenis

kuis yang dapat dikerjakan oleh siswa. Jenis kuis yang disediakan oleh edmodo yaitu:

- 1) *Multiple choice* (pilihan ganda)
 - 2) *True false* (benar-salah)
 - 3) *Short answer* (jawaban singkat)
 - 4) *Fill the blank* (isian pada bagian yang kosong)
 - 5) *Matching* (pasangan jawaban yang benar)
- e) *Polling* (Pemungutan Suara)
Polling ini merupakan fitur untuk mencari kesepakatan bersama berdasarkan suara terbanyak yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam suatu kelas berkaitan dengan suatu masalah yang diajukan dengan lebih dari satu pilihan jawaban yang diusulkan.
- f) *Groups* (Grup)
Guru dapat membuat lebih dari satu kelompok kelas dalam satu akun edmodo. Hal ini bertujuan agar guru tidak perlu membuat banyak akun untuk satu mata pelajaran yang diikuti banyak kelas yang setingkat dengan memanfaatkan fasilitas grup ini.
- g) *Communities* (Komunitas)
Fitur ini memberikan fasilitas untuk guru agar bisa berbagi dengan guru lain yang ada diseluruh dunia yang telah memakai edmodo. Guru bisa bergabung dengan beragam komunitas yang telah dikelompokkan dalam berbagai macam topik ataupun jenis bidang keahliannya sehingga dapat berbagi pendapat dan masalah yang sedang dihadapi oleh guru lain.
- h) *Progress* (Progres)
Guru dapat memantau sejauh mana tingkat keberhasilan proses pembelajaran di kelas dengan melihat progres nilai atau hasil belajar siswa.
- i) *Discover* (Penjelajah)
Dengan fitur ini, guru bisa menambah referensi tentang berbagai macam bahan ajar yang dapat digunakan. Guru bisa memasukkan kata kunci kemudian apa yang akan dicari dalam fitur ini, dan nanti akan ditawarkan pilihan berbagai macam media atau sumber bahan ajar yang bisa digunakan, baik secara gratis maupun berbayar.
- j) *Library* (Perpustakaan)
Pada fitur ini, guru dapat mengkoordinir bahan ajar yang telah dimiliki, baik itu berupa materi, soal latihan ataupun link pembelajaran yang sudah maupun belum digunakan.

Setelah kegiatan pemberian materi selesai, tim meminta tiap peserta melakukan praktik langsung dengan didampingi oleh masing-masing pembimbing dari anggota tim. Setelah beberapa kali uji coba, tim kemudian mengakhiri pertemuan tatap muka dan melanjutkan kegiatan secara daring. Pada tahap ini tim membuat grup diskusi WA untuk memantau praktik baik penggunaan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Secara bertahap dan berkelanjutan diskusi tentang praktik baik penggunaan aplikasi Edmodo terlaksana dalam bentuk diskusi daring. Pada tahap ini juga tim kemudian mengevaluasi kebermanfaatan kegiatan pengabdian.

Tahap terakhir yaitu refleksi. Dalam tahap ini tim melakukan evaluasi dari proses pelatihan dan pendampingan daring yang sudah dilakukan kepada peserta pelatihan yang sudah mengimplementasikan materi pelatihan penggunaan aplikasi Edmodo sebagai sarana pembelajaran daring. Dari hasil pengambilan data kebermanfaatan kegiatan yang diperoleh dengan cara mengisi kuisioner via *google form* diperoleh data seperti yang tercantum dalam gambar berikut.



Gambar 3. Tingkat Kebermanfaatan Kegiatan

Berdasarkan hasil penelusuran tim terkait kebermanfaatan kegiatan kepada peserta pelatihan yang berjumlah 20 orang, diperoleh data 18 orang merasa kegiatan ini sangat bermanfaat atau setara dengan 90% jumlah peserta dan 2 orang merasa kegiatan ini bermanfaat atau setara dengan 2%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edmodo sebagai Sarana Pembelajaran Daring bagi Tenaga Pendidik di SMP N 1 Kefamenanu” telah memberikan manfaat positif bagi peserta dan telah dirasakan kebermanfaatannya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan penggunaan aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran daring bagi tenaga pendidik di SMP N 1 Kefamenanu merupakan salah satu solusi dari terbatasnya pemahaman dan pengetahuan guru terhadap alternatif saran pembelajaran yang dapat dipakai dalam model pembelajaran daring. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, 20 guru yang menjadi peserta kegiatan telah mampu mengaplikasikan aplikasi edmodo sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran daring khususnya pada saat pandemic seperti sekarang ini.

Berdasarkan tiga tahapan kegiatan yang sudah dilakukan, respon dari subjek dampingan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi subjek dampingan. Tenaga pendidik di lingkungan SMP N 1 Kefamenanu yang menjadi subjek dampingan kini mengerti dan memahami bagaimana mengaplikasikan aplikasi edmodo dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini, tim juga berencana menyelenggarakan kegiatan serupa kepada guru-guru lain yang ada di wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara sebagai bentuk komitmen tim dalam upaya peningkatan kompetensi guru atau tenaga pendidik di daerah perbatasan NKRI dengan negara Timor Leste.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Timor dan LPPM Universitas Timor yang telah membiayai seluruh kegiatan pelatihan ini. Tak lupa ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga besar SMP N 1 Kefamenanu yang telah bersedia menjadi mitra sekaligus subjek dampingan dalam kegiatan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam kegiatan pelatihan ini dari awal hingga akhir. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Gammon, Mark. 2013. *Edmodo: Microblogging for Education*. Artikel diakses dari: <https://asset.colorado.edu/edmodo-microblogging-for-education/>. pada tanggal : 26 Agustus 2020.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Seamolec. 2013. Materi Simulasi Digital: *Where learning happens*. Jakarta.
- Sekretaris Jenderal Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suhartanto, Heru. 2010. Strategi Implementasi Sistem *E-Learning* untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Indonesia. Artikel Ilmiah. Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Indonesia.
- Surjono, Dwi Herman. 2013. *Membangun Course E-Learning Berbasis Moddle Edisi Kedua*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zwang, Jenna. 2010. *Edmodo: A Free, Secure Social Networking Site For Schools*. Artikel diakses dari: <http://www.eschoolnews.com/2010/12/15/edmodo-a-free-secure-social-networking-site-for-schools/> - pada tanggal: 26 Agustus 2020.